

**PENGARUH PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN
DAN KETERAMPILAN PRODUKTIF TERHADAP PEMBENTUKAN
KARAKTER KEWIRAUSAHAAN PESERTA DIDIK PADA KELAS XI
DI SMK NEGERI 6 MAKASSAR**

Syamsidar, Muhammad Rakib, Agus Syam

**Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar
e-mail : idhar0707@gmail.com**

ABSTRAK

SYAMSIDAR, 2020. “Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Keterampilan Produktif Terhadap Pembentukan Karakter Kewirausahaan Peserta Didik pada Kelas XI di SMK Negeri 6 Makassar”. Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar. Pembimbing I: Dr. Muhammad Rakib, S.Pd., M.Si dan Pembimbing II: Dr. Agus Syam, S.Pd., M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan keterampilan produktif terhadap pembentukan karakter kewirausahaan peserta didik pada kelas XI di SMK Negeri 6 Makassar. Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian Deskriptif Kuantitatif dengan populasi sebanyak 377 peserta didik yang merupakan peserta didik dari kelas XI di SMK Negeri 6 Makassar. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi dan angket. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

Hasil penelitian menunjukkan pembelajaran kewirausahaan dan keterampilan produktif secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembentukan karakter kewirausahaan peserta didik pada kelas XI di SMK Negeri 6 Makassar.

Kata kunci : Pembelajaran Kewirausahaan, Keterampilan Produktif, Pembentukan Karakter Kewirausahaan

I. PENDAHULUAN

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik pada tahun 2018 Indonesia merupakan salah satu negara di dunia yang mempunyai jumlah penduduk yang tinggi yaitu 265 juta jiwa. Jumlah penduduk sebesar itu, tidak secara langsung menjadikan negara tersebut dikatakan sejahtera dan kaya tetapi kondisi ini justru memunculkan berbagai masalah sosial, salah satunya adalah pengangguran.

Pada tahun 2018 bulan Februari tingkat pengangguran terbuka berdasarkan pendidikan yaitu Sekolah Dasar sebesar 2,67%, Sekolah Menengah Pertama 5,18%, Sekolah Menengah Atas 7,19%, Sekolah Menengah Kejuruan 8,92%, Diploma I/II/III 7,92%, dan Sarjana 6,31% (BPS, 2018). Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwa pada periode 2017-2018 penyumbang terbesar tingkat pengangguran terbuka adalah lulusan sekolah menengah kejuruan sehingga diharapkan lulusan SMK lebih siap dan mampu untuk terjun dan

berkecimpung di dunia kerja. SMK menjadi salah satu solusi yang tepat untuk mengatasi pengangguran sebab lulusan Sekolah Menengah Umum yang bisa melanjutkan ke perguruan tinggi maksimal hanya 17%, sisanya mencari pekerjaan dengan ijazah sekolah menengahnya meski tanpa keterampilan yang memadai. Oleh karena itu, SMK sebagai sekolah yang memberikan berbagai jenis keterampilan kerja, patut dikembangkan untuk mengatasi persoalan pengangguran.

Salah satu upaya yang dilakukan untuk mencapai tujuan dan standar kelulusan peserta didik adalah memberi bekal pengajaran mengenai pendidikan kewirausahaan pada setiap kompetensi keahlian agar peserta didik mempunyai jiwa yang berlandaskan pada jiwa wirausaha. Peningkatan jiwa wirausaha yang ada dalam diri peserta didik dilakukan dengan cara pemberian materi melalui proses pembelajaran dan praktek secara langsung oleh guru profesional dibidangnya, sehingga dapat membentuk karakter

kewirausahaan peserta didik. Karakter kewirausahaan harus dimiliki untuk mendapatkan peluang dengan memanfaatkan keahlian dan kreativitas yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik. Disamping itu selain dapat membentuk karakter kewirausahaan dan praktek yang diberikan juga dapat meningkatkan keterampilan produktif. Sehingga peserta didik mampu melakukan hal yang kreatif serta inovatif untuk mendapatkan manfaat dalam melakukan kegiatan kewirausahaan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka penulis tertarik meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter kewirausahaan peserta didik yang kemudian dirumuskan dengan judul **“Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Keterampilan Produktif Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik pada Kelas XI di SMK Negeri 6 Makassar”**.

II. KAJIAN PUSTAKA

a. Karakteristik Kewirausahaan

Menurut (Machfoedz, 2006) “Karakteristik kewirausahaan adalah

suatu karakteristik yang harus dimiliki setiap pewirausaha untuk menjalankan usahanya dan menjadi pendorong kesuksesannya”.

Karakteristik kewirausahaan merupakan kualitas atau sifat yang tetap terus-menerus atau kekal yang dapat dijadikan ciri untuk mengidentifikasi seorang pribadi, suatu objek, suatu kejadian, intergrasi, atau sintesis dari sifat-sifat individual dalam bentuk suatu atau kesatuan dan kepribadian seseorang, dipertimbangkan dari titik pandangan etis dan moral (Cahya et al., 2013).

Menurut (Suryana, 2013) Karakteristik kewirausahaan merupakan proses kreativitas hanya dilakukan oleh orang-orang yang memiliki jiwa dan sikap kewirausahaan, yaitu orang yang percaya diri (yakin, optimis, dan penuh komitmen), berinisiatif (energik dan percaya diri), memiliki motif berprestasi (berorientasi hasil dan berwawasan ke depan), memiliki jiwa kepemimpinan (berani tampil berbeda), berani mengambil risiko dengan penuh perhitungan (karena itu suka akan tantangan).

Karakteristik wirausaha adalah memiliki kemandirian, berani mengambil risiko, memiliki semangat tinggi, percaya diri, berjiwa kepemimpinan, memiliki visi dan tujuan yang jelas, bertanggung jawab, optimis, kreatif, inisiatif, dan selalu berorientasi ke masa depan (Fauzan, 2017).

Menurut (Rakib, 2008) Karakteristik sikap kewirausahaan antara lain yaitu sikap inovatif, pengambilan resiko, proaktif, disiplin, komitmen tinggi, jujur, kreatif dan inovatif, mandiri, realistis, jujur dalam bertindak dan bersikap, rajin, tepat waktu dan tidak pemalas, selalu murah senyum, lemah lembut dan ramah tamah, sopan santun dan hormat, selalu ceria dan pandai bergaul, fleksibel dan suka menolong pelanggan, serius dan memiliki rasa tanggung jawab, dan rasa memiliki perusahaan yang tinggi.

b. Pembelajaran Kewirausahaan

Menurut (Danuhadimedjo, 2010) mengemukakan bahwa “Pembelajaran kewirausahaan merupakan penanaman nilai,

kemampuan dan perilaku seseorang dalam kreasi dan berinovasi dalam membentuk jiwa wirausaha seseorang”.

Pembelajaran kewirausahaan adalah usaha yang dilakukan lembaga pendidikan untuk menanamkan pengetahuan, nilai, jiwa dan sikap kewirausahaan kepada peserta didik guna membekali diri menjadi manusia yang mandiri, kreatif dan inovatif. Hal ini juga bertujuan untuk menciptakan wirausaha-wirausaha baru yang handal dan berkarakter dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Prio, 2017).

Menurut (Suherman, 2010) “Pembelajaran kewirausahaan adalah membentuk jiwa wirausaha peserta didik, sehingga yang bersangkutan menjadi individu yang kreatif, inovatif dan produktif.” Pembelajaran kewirausahaan ini disamping didapat dari proses belajar formal seperti pendidikan dan latihan, sebagian besar justru banyak diperoleh dari proses pembimbingan dari senior dan

pengalaman dalam menjalankan usahanya (Rakib, 2010).

Menurut (Syam & Sudarmi, 2019) pembelajaran kewirausahaan memengaruhi pengambilan keputusan peserta didik dalam kewirausahaan. Dalam upaya mengubah pola pikir peserta didik menjadi pencipta lapangan kerja, pembelajaran kewirausahaan menghadirkan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM) sehingga tujuan pembelajaran menjadi wirausaha benar-benar dapat tercapai.

c. Keterampilan Produktif

Menurut Bambang Wahyudi dalam (Sari, 2016) “keterampilan adalah kecakapan atau keahlian untuk melakukan suatu pekerjaan hanya diperoleh dalam praktek”. Sedangkan Menurut (Usman, 2009) “Keterampilan adalah sifat, pengetahuan dan kemampuan pribadi seseorang yang relevan dalam menjalankan tugasnya secara efektif.” Definisi tersebut menggambarkan bahwa keterampilan merupakan sifat, pengetahuan dan

kemampuan yang dimiliki seseorang agar efektif dan sesuai dengan tugas yang dikerjakan.

Kata produktif berasal dari kata bahasa Inggris “product” yang memiliki arti hasil. Dan dikembangkan lagi menjadi “productive” yang berarti menghasilkan. Jadi secara umum, pengertian produktif adalah sebuah kegiatan yang menghasilkan sesuatu. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mendefinisikan “Produktif adalah bersifat atau mampu menghasilkan (dalam jumlah besar).”

Menurut (Widyaning, 2014) Keterampilan produktif merupakan kemampuan menggunakan ide dan kreatifitas melalui pelatihan dan pembelajaran untuk menciptakan dan menghasilkan sesuatu mempunyai nilai tambah untuk kepentingan sendiri dan orang lain.

Dalam proses peningkatan keterampilan dibutuhkan pelatihan kewirausahaan yang dapat menumbuhkan semangat kewirausahaan sehingga membentuk wirausahawan muda yang potensial. Ini berarti bahwa keterampilan

praktis menjadi modal untuk membuka atau menciptakan bisnis baru (Rakib et al., 2018).

III. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah menggunakan kuesioner dengan lima alternatif jawaban dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada peserta didik untuk dijawab. Kuesioner diberikan kepada peserta didik untuk memperoleh data tentang bagaimana pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan keterampilan produktif terhadap pembentukan karakter kewirausahaan peserta didik pada kelas XI di SMK Negeri 6 Makassar. Dalam angket tersebut peneliti memberikan angka atau bobot untuk item-item pernyataan dengan menggunakan Skala Likert, dimana responden tinggal memilih jawaban yang telah tersedia dan diharapkan responden memilih jawaban yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Pernyataan yang disusun secara acak, dan responden tinggal memberikan tanda pada pilihan jawaban yang

tersedia. Uji coba instrumen yang dilakukan adalah analisis data yang terdiri atas uji validitas dan uji reliabilitas. Sedangkan untuk teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji validasi menunjukkan bahwa sebagian besar item pernyataan dari setiap variabel yang dikaji dalam penelitian ini adalah valid. Ditunjukkan dari nilai Pearson Correlation untuk beberapa item pertanyaan pada masing-masing variabel memiliki tanda bintang atau item pernyataan $> 0,390$. Adapun item pernyataan yang tidak valid tidak digunakan untuk pengujian selanjutnya. Sedangkan dari pengujian reliabilitas instrumen penelitian, menunjukkan cronbach's $\alpha > 0,60$ maka dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki tingkat konsistensi jawaban responden yang layak atau reliabel.

UJI NORMALITAS

Suatu data dikatakan berdistribusi normal pada taraf

signifikan 5% jika nilai *Asymp. Sig* lebih dari 0,05. Berdasarkan perhitungan dengan SPSS 21 *for windows*, didapat nilai signifikan variabel pembelajaran kewirausahaan 0,703, nilai signifikan variabel keterampilan produktif 0,383, dan

nilai signifikan variabel pembentukan karakter kewirausahaan 0,296. Nilai *Asymp. Sig* dari kedua variabel tersebut memiliki nilai di atas 0,05 maka distribusi data dari masing-masing variabel dikatakan normal.

Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas Data *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		79
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.20553423
	Absolute	.063
Most Extreme Differences	Positive	.063
	Negative	-.063
Kolmogorov-Smirnov Z		.564
Asymp. Sig. (2-tailed)		.908

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Hasil olah data angket 2019

Berdasarkan tabel 4.1 hasil pengujian One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test menghasilkan asymptotic significance sebesar $0,908 \geq 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi kenormalan.

UJI LINEARITAS

Suatu data dikatakan linier apabila nilai signifikan *deviation from linearity* lebih besar dari taraf signifikan 0,05. Berdasarkan perhitungan dengan SPSS 21 *for*

windows, didapat nilai signifikan *deviation from linearity* variabel pembentukan karakter kewirausahaan pada pembelajaran kewirausahaan sebesar 0,385 dan nilai signifikan *deviation from linearity* variabel pembentukan karakter kewirausahaan pada keterampilan produktif sebesar 0,767. Nilai signifikan *deviation from linearity* dari hubungan antara pembentukan karakter kewirausahaan dan pembelajaran kewirausahaan serta pembentukan

karakter kewirausahaan dan tersebut linear. Hasil uji linearitas keterampilan produktif tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini: memiliki nilai diatas 0,05 maka data

Tabel 4.2 Hasil Uji Linearitas Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Pembentukan Karakter Kewirausahaan
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			2754.164	24	114.757	2.335	.005
Pembentukan Karakter Kewirausahaan * Pembelajaran Kewirausahaan	Between Groups	Linearity	1521.349	1	1521.349	30.954	.000
		Deviation from Linearity	1232.815	23	53.601	1.091	.385
	Within Groups		2653.988	54	49.148		
	Total		5408.152	78			

Sumber: Hasil Olah Data Angket, 2019

Berdasarkan data pada tabel 4.2 yang menunjukkan bahwa deviation from linearity signifikannya adalah sebesar 0,385 dimana kaidah yang digunakan untuk deviation from linearity adalah $p > 0,05$. Selanjutnya pada linearity signifikannya adalah 0,000, dimana kaidah yang digunakan adalah $p < 0,05$. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kewirausahaan dan pembentukan karakter kewirausahaan adalah linear, sehingga dapat diartikan bahwa hubungan antara Pembelajaran Kewirausahaan (X1) terhadap Pembentukan Karakter Kewirausahaan (Y) mempunyai arah yang positif.

Tabel 4.3 Hasil Uji Linearitas Keterampilan Produktif terhadap Pembentukan Karakter Kewirausahaan
ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			2515.718	20	125.786	2.522	.003
Pembentukan Karakter Kewirausahaan * Keterampilan Produktif	Between Groups	Linearity	1818.120	1	1818.120	36.458	.000
		Deviation from Linearity	697.598	19	36.716	.736	.767
	Within Groups		2892.434	58	49.870		

Total	5408.152	78
-------	----------	----

Sumber: Hasil Olah Data Angket, 2019

Berdasarkan data pada tabel 4.3 yang menunjukkan bahwa deviation from linearity signifikannya adalah sebesar 0,767 dimana kaidah yang digunakan untuk deviation from linearity adalah $p > 0,05$. Selanjutnya pada linearity signifikannya adalah 0,000, dimana kaidah yang digunakan adalah $p < 0,05$. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan produktif dan pembentukan karakter kewirausahaan adalah linear, sehingga dapat diartikan bahwa hubungan antara Keterampilan Produktif (X2) terhadap

Pembentukan Karakter Kewirausahaan (Y) mempunyai arah yang positif.

Uji Regresi Linier Berganda

Pengujian menggunakan analisis regresi berganda yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel pembelajaran kewirausahaan (X1) dan keterampilan produktif (X2) terhadap pembentukan karakter kewirausahaan (Y) pada peserta didik kelas XI di SMK Negeri 6 Makassar. Berdasarkan perhitungan SPSS 21 *for windows* dapat dilihat sebagaiberikut:

Tabel 4.4 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2404.477	2	1202.238	30.419	.000 ^b
	Residual	3003.675	76	39.522		
	Total	5408.152	78			

a. Dependent Variable: Pembentukan Karakter Kewirausahaan

b. Predictors: (Constant), Keterampilan Produktif, Pembelajaran Kewirausahaan

Sumber: Hasil Olah Data Angket, 2019

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	Model	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	23.956	6.814		3.516	.001
	Pembelajaran Kewirausahaan	.483	.126	.358	3.852	.000
	Keterampilan Produktif	.651	.138	.439	4.727	.000

a. Dependent Variable: Pembentukan Karakter Kewirausahaan

Sumber: Hasil Olah Data Angket, 2019

Berdasarkan tabel 4.4 maka diperoleh nilai a (konstan) sebesar 23.956, koefisien X1 sebesar 0,483 dan X2 sebesar 0,651 sehingga apabila dimasukkan kedalam persamaan regresi diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 23.956 + 0,483X_1 + 0,651X_2$$

Berdasarkan persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan bahwa nilai konstanta sebesar 23.956 dapat diartikan apabila variabel pembelajaran kewirausahaan dan keterampilan produktif sama dengan nol maka pembentukan karakter kewirausahaan akan berkurang sebesar 23.956. Dengan kata lain apabila tidak terdapat variabel

lain yang mendukung maka pembentukan karakter kewirausahaan akan tetap berkurang sebesar 23.956.

- 2) Nilai koefisien beta pada pembelajaran kewirausahaan sebesar 0,483, bernilai positif menunjukkan adanya hubungan positif antara variabel pembelajaran kewirausahaan dengan pembentukan karakter kewirausahaan. Nilai koefisien regresi sebesar 0,483 mengandung arti untuk setiap pertambahan pembelajaran kewirausahaan sebesar satu satuan akan menambah pengaruh pembentukan karakter kewirausahaan sebesar 0,483.

3) Nilai koefisien beta pada keterampilan produktif sebesar 0,651, bernilai positif menunjukkan adanya hubungan positif antara variabel keterampilan produktif dengan pembentukan karakter kewirausahaan. Nilai koefisien regresi sebesar 0,651 mengandung arti untuk setiap pertambahan keterampilan

produktif sebesar satu satuan akan menambah pengaruh pembentukan karakter kewirausahaan sebesar 0,651.

UJI SIGNIFIKAN SECARA PARSIAL

Untuk mengetahui variabel yang berpengaruh signifikan atau tidak secara parsial dilakukan pengujian koefisien regresi dengan menggunakan statistik nilai t.

Tabel 4.5 Hasil Uji Signifikan secara Parsial (Nilai T)

No	Variabel	Signifikan	T Hitung
1	Pembelajaran Kewirausahaan	0,000	3,852
2	Keterampilan Produktif	0,000	4,727

Sumber: Hasil Olah Data Angket, 2019

Berdasarkan output diketahui nilai T-hitung pembelajaran kewirausahaan sebesar 3,852. Jika dibandingkan dengan nilai T-tabel 1,991 maka T-hitung yang diperoleh lebih besar daripada T-tabel, dan nilai signifikan pembelajaran kewirausahaan sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikan 0.05. Jadi, variabel pembelajaran kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap pembentukan karakter kewirausahaan pada kelas XI di SMK Negeri 6 Makassar. Diketahui nilai T-hitung keterampilan produktif

sebesar 4,727. Jika dibandingkan dengan nilai T-tabel 1,991 maka T-hitung yang diperoleh lebih besar daripada T-tabel, dan nilai signifikan keterampilan produktif sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikan 0.05. Jadi, variabel keterampilan produktif berpengaruh secara signifikan variabel pembentukan karakter kewirausahaan pada kelas XI di SMK Negeri 6 Makassar.

UJI SIGNIFIKANSI SECARA SIMULTAN

Untuk mengetahui variabel-variabel bebas berpengaruh secara

signifikan atau tidak secara simultan terhadap variabel terikat digunakan nilai F. penentuan hasil pengujian dapat dilakukan dengan

membandingkan f-hitung dengan f-tabel atau dapat juga dilihat dari nilai signifikannya.

Tabel 4.6 Hasil Uji Signifikan Secara Simultan (Nilai F)

Model	Variabel	Signifikan	F Hitung
Regresion	Pembelajaran Kewirausahaan Keterampilan Produktif Pembentukan Karakter Kewirausahaan	0,000	30,419

Sumber: Hasil olah data angket, 2019

Berdasarkan tabel 4.6 maka diperoleh nilai F-tabel sebesar 3,12. Jika kedua nilai ini dibandingkan maka nilai F-hitung lebih besar dari 3,12 dan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan

bahwa secara simultan variabel independen pembelajaran kewirausahaan dan keterampilan produktif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen pembentukan karakter kewirausahaan.

KOEFISIEN DETERMINASI (R^2)

Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.667 ^a	.445	.430	6.287

a. Predictors: (Constant), Keterampilan Produktif, Pembelajaran Kewirausahaan

Sumber: Hasil olah data angket, 2019

Berdasarkan tabel 4.7 maka diperoleh nilai korelasi (R) variabel pembelajaran kewirausahaan dan keterampilan produktif sebesar 0,667 hal ini menunjukkan bahwa hubungan pembelajaran kewirausahaan dan keterampilan

produktif secara bersama-sama terhadap pembentukan karakter kewirausahaan sebesar 0,667 atau sebesar 66,7 persen artinya sangat kuat. Sedangkan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,445 artinya bahwa pengaruh variabel

pembelajaran kewirausahaan dan keterampilan produktif secara bersama-sama terhadap pembentukan karakter kewirausahaan sebesar 0,445 atau sebesar 44,5 persen artinya cukup besar dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain sebesar 55.5 persen.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Pembentukan Karakter Kewirausahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap variabel pembelajaran kewirausahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pembentukan karakter kewirausahaan. Hal ini dapat dilihat dari nilai T-hitung 3.852 lebih besar dari T-tabel 1.991 dengan signifikan 0.000 lebih kecil dari 0.05. Hasil pengujian menunjukkan bahwa hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Daniel, 2017) yang menunjukkan bahwa pembelajaran kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembentukan karakter kewirausahaan peserta didik.

2. Pengaruh Keterampilan Produktif Terhadap Pembentukan Karakter Kewirausahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap variabel keterampilan produktif berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pembentukan karakter kewirausahaan. Hal ini dapat dilihat dari nilai T-hitung 4.727 lebih besar dari T-tabel 1.991 dengan signifikan 0.000 lebih kecil dari 0.05. Hasil pengujian menunjukkan bahwa hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Irawan & Mulyadi, 2016) yang menunjukkan bahwa keterampilan produktif (keterampilan teknis, keterampilan manajemen, keterampilan berwirausaha serta kepribadian yang matang) berpengaruh positif terhadap pembentukan karakter kewirausahaan.

3. Pengaruh Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Keterampilan Produktif Secara Bersama-sama

Terhadap Pembentukan Karakter Kewirausahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap variabel pembelajaran kewirausahaan dan keterampilan produktif berpengaruh secara positif dan signifikan secara simultan terhadap pembentukan karakter kewirausahaan. Nilai F-hitung sebesar 30,419 lebih besar dari nilai F-tabel 3.12 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka model layak (goodness of fit). Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,445 artinya bahwa pengaruh variabel pembelajaran kewirausahaan dan keterampilan produktif secara bersama-sama terhadap pembentukan karakter kewirausahaan sebesar 0,445 atau sebesar 44,5 persen artinya cukup besar dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain sebesar 55.5 persen. Hasil pengujian menunjukkan bahwa hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Irmayanti, 2018) yang menunjukkan bahwa pembelajaran kewirausahaan dan keterampilan produktif berpengaruh positif dan signifikan

terhadap pembentukan karakter kewirausahaan peserta didik.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara Parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pembelajaran kewirausahaan terhadap pembentukan karakter kewirausahaan peserta didik pada kelas XI di SMK Negeri 6 Makassar dilihat dari indikator materi pembelajaran, metode pembelajaran, kemampuan guru dan pengalaman langsung.
2. Secara Parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara keterampilan produktif terhadap pembentukan karakter kewirausahaan peserta didik pada kelas XI di SMK Negeri 6 Makassar dilihat dari indikator yaitu keterampilan teknis, keterampilan manajemen,

keterampilan berwirausaha serta kepribadian yang matang.

3. Secara simultan pembelajaran kewirausahaan dan keterampilan produktif berpengaruh secara signifikan terhadap pembentukan karakter kewirausahaan dilihat dari indikator mampu melihat jauh kedepan, bersikap positif, percaya diri, mempunyai ide/pendapat sendiri, berpusat pada tujuan, pantang menyerah.

b. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, adapun saran yang diberikan yaitu:

1. Bagi pihak SMK Negeri 6 Makassar agar lebih memperhatikan pembelajaran kewirausahaan dan keterampilan produktif yang pada penelitian ini mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan karakter kewirausahaan.
2. Bagi peserta didik utamanya yang telah menyelesaikan pendidikannya, dapat

memanfaatkan keterampilan produktif yang telah didapatkan untuk membuka usaha sesuai keterampilan yang telah didapatkan sehingga bisa membuka lapangan kerja baru untuk mengurangi pengangguran terdidik yang tidak mendapatkan keterampilan produktif

3. Untuk peneliti selanjutnya yang ingin meneliti dengan topik yang sama sebaiknya lebih mengoptimalkan proses penelitian utamanya pada awal penelitian harus memotivasi diri sendiri dengan membayangkan tujuan yang ingin diraih sehingga dapat lebih semangat untuk meneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS. (2018). *Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Agustus 2018*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Cahya, E. N. S., Susanta, H. N., & Ainuddin, I. (2013). *Karakteristik Kewirausahaan dan Lingkungan Bisnis sebagai Faktor Penentu Pertumbuhan*

- Usaha (Studi IKM di Sentra Kerajinan Rotan Amuntai Kab. Hulu Sungai Utara, Provinsi Kalimantan Selatan). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 2(1), 41–50.
- Daniel, A. (2017). *Pengaruh Proses Pembelajaran Kewirausahaan dan Karakter Wirausaha Mahasiswa Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Akademik 2015*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Danuhadimedjo, D. (2010). *Kewirausahaan dan Pembangunan*. Bandung: Alfabeta.
- Fauzan, A. Y. (2017). *Pengaruh Pembelajaran kewirausahaan dan Praktik Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten Tahun Pelajaran 2016/2017*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Irawan, A., & Mulyadi, H. (2016). Pengaruh Keterampilan Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha. *Journal of Business Management and Entrepreneurship Education*, 1(1), 213–223.
- Irmayanti. (2018). *Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Keterampilan Produktif Terhadap Pembentukan Karakter Kewirausahaan Pada Peserta Didik di Kelas XII SMK Negeri 1 Makassar*. Universitas Negeri Makassar.
- Machfoedz, M. (2006). *Kewirausahaan: Metode, Manajemen, dan Implementasi*. Yogyakarta : BPFE.
- Prio, D. U. (2017). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Keterampilan dan Minat Wirausaha pada Siswa. *Education*, 12(2), 103–117.
- Rakib, M. (2008). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Kecil di Kota Pare-Pare. *Aplikasi Manajemen*, 8(4), 984–993.
- Rakib, M. (2010). Pengaruh Model Komunikasi Wirausaha, Pembelajaran Wirausaha, dan Sikap Kewirausahaan terhadap Kinerja Usaha Kecil. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2, 121–129.
- Rakib, M., Yunus, M., & Amin, N. M. (2018). Creative Industry Development Based on Entrepreneurship Training in Developing Local Economy in Parepare City. *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, II(1), 32–45.
- Sari, R. (2016). Pengaruh

- Kemampuan Manajemen Camat dan Keterampilan Kerja Pegawai di Kantor Kecamatan Samarinda Ilir. *Pemerintahan Integratif*, 4(4), 534–546.
- Suherman, E. (2010). *Desain Pembelajaran Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana. (2013). *Ekonomi Kreatif, Ekonomi Baru: Mengubah Ide dan Menciptakan Peluang*. Jakarta: Salemba Empat.
- Syam, A., & Sudarmi. (2019). Analysis of Student Entrepreneurship decision making in the Learning Prerspective. *Jurnal Pemikiran Ilmiah Dan Pendidikan Administrasi Perkantoran*, 6(1), 51–60.
- Usman, H. (2009). *Manajemen Teori, Praktek, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widyaning, Y. A. (2014). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha dan Keterampilan Berwirausaha Mahasiswa Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta* [Universitas Negeri Yogyakarta]. <https://doi.org/10.4324/9781315853178>